Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 20829-20835

Penerapan Pendidikan Agama Islam pada Anak Sejak Dini dalam Keluarga

Ani Solikhah[1], Rano Sukmantara[2]
[1,2]STIT AT-Taqwa Gegerkalong Bandung
Corresponding Author: Ani Solikhah, e-mail: aslikharm@gmail.com

Published: Februari , 2026

ABSTRAK
Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan nilai moral anak, terutama ketika diperkenalkan sejak dini dalam lingkungan keluarga. Sebagai institusi pertama tempat anak belajar, keluarga memegang peranan sentral dalam menanamkan ajaran agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan pendidikan agama Islam pada anak dalam lingkungan keluarga, dengan fokus pada metode yang digunakan, tantangan yang dihadapi, dan dampaknya terhadap perkembangan spiritual dan moral anak. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan studi pustaka, penelitian ini menganalisis literatur yang relevan, termasuk buku, artikel jurnal, dan penelitian terdahulu mengenai pendidikan agama Islam di keluarga. Temuan penelitian menunjukkan bahwa metode umum dalam mengajarkan nilai-nilai agama Islam di keluarga meliputi sholat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan pengajaran nilai moral. Namun, beberapa tantangan seperti keterbatasan waktu, kurangnya pengetahuan mengenai metode pengajaran yang efektif, serta pengaruh globalisasi dan budaya asing, menghambat pelaksanaan pendidikan agama Islam di rumah. Penelitian ini juga mengidentifikasi pentingnya dukungan komunitas dan pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan proses pembelajaran agama. Sebagai kesimpulan, pendidikan agama Islam dalam keluarga memiliki peran yang signifikan dalam membentuk nilai-nilai spiritual dan moral anak. Untuk mengatasi tantangan ini, penting untuk meningkatkan kesadaran orang tua dan memanfaatkan alat teknologi dalam mendukung pendidikan agama yang efektif bagi anak.

Kata kunci: Pendidikan agama Islam, keluarga, anak usia dini, perkembangan moral, tantangan.

ABSTRACT
Islamic religious education plays a crucial role in shaping children's character and moral values, particularly when introduced at an early age within the family environment. As the first institution for learning, the family is central to instilling religious teachings. This study aims to explore the implementation of Islamic religious education for children in family settings, focusing on the methods used, challenges faced, and the impact on children's spiritual and moral development. Using a qualitative library research approach, the study analyzes relevant literature, including books, journal articles, and previous research on Islamic education in families. The findings reveal that common methods of teaching Islamic values in the family include daily prayers, Qur'an reading, and teaching moral values. However, several challenges, such as time constraints, insufficient knowledge about effective teaching methods, and the influence of globalization and foreign cultures, hinder the full implementation of Islamic education in the home. The study also identifies the importance of community support and the use of technology in enhancing the learning process. In conclusion, Islamic religious education in the family plays a significant role in shaping children's spiritual and moral values. To overcome the challenges, it is important to increase parental awareness and utilize technological tools to support effective religious education for children.

Keywords: Islamic education, family, early childhood, moral development, challenges.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan akhlak seorang anak. Sejak dini, pendidikan agama memberikan dasar yang kuat bagi anak dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Dalam konteks keluarga, peran orang tua sangat krusial sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya (Sapitri et al., 2022). Oleh karena itu, penerapan pendidikan agama Islam sejak usia dini di dalam keluarga bukan hanya menjadi kewajiban, tetapi juga tanggung jawab bersama untuk memastikan anak-anak tumbuh dengan nilai-nilai moral dan spiritual yang kokoh (Husnussaadah, 2020). Keluarga merupakan lingkungan pertama yang membentuk pandangan

hidup anak, yang nantinya akan mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan masyarakat dan menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran agama (Solekah et al., 2021).

Namun, dalam prakteknya, penerapan pendidikan agama Islam pada anak sejak dini di keluarga seringkali menemui berbagai tantangan. Beberapa faktor yang memengaruhi pelaksanaannya antara lain adalah kurangnya pemahaman orang tua mengenai pendidikan agama yang sesuai dengan perkembangan anak, kesibukan orang tua yang terkadang mengurangi waktu untuk mendidik anak secara langsung, serta adanya perbedaan pandangan mengenai metode pendidikan agama yang tepat (Guswita & Ru'iya, 2024). Masalah ini semakin kompleks dengan adanya pengaruh globalisasi yang turut memperkenalkan budaya asing, yang terkadang bertentangan dengan nilai-nilai agama. Hal ini menambah tantangan bagi keluarga dalam menerapkan pendidikan agama secara efektif dan sesuai dengan ajaran Islam (Hasanuddin & Barus, 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menjelaskan bagaimana penerapan pendidikan agama Islam pada anak sejak dini dalam keluarga. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi metode dan strategi yang digunakan orang tua dalam mendidik anak-anak mereka dalam aspek agama Islam. Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat bagaimana pendidikan agama ini mempengaruhi perkembangan spiritual dan moral anak dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, juga akan dianalisis tantangan yang dihadapi keluarga dalam menerapkan pendidikan agama Islam, serta faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambat keberhasilannya.

Dalam literatur yang ada, terdapat sejumlah penelitian yang membahas pentingnya pendidikan agama Islam pada anak. Namun, kebanyakan dari penelitian tersebut lebih fokus pada pendidikan agama di sekolah atau lembaga pendidikan formal. Penelitian tentang pendidikan agama Islam dalam keluarga, terutama yang dilakukan sejak dini, masih terbatas. Oleh karena itu, ada kesenjangan dalam penelitian yang membahas secara rinci bagaimana penerapan pendidikan agama Islam dalam keluarga sejak usia dini, khususnya dalam konteks keluarga Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menyajikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan pendidikan agama dalam keluarga.

Salah satu kebaruan dari penelitian ini terletak pada pendekatannya yang fokus pada pendidikan agama Islam dalam keluarga, dengan menekankan peran orang tua sebagai pendidik utama. Selain itu, penelitian ini akan menyajikan analisis mengenai dampak pendidikan agama Islam terhadap karakter dan perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari, serta bagaimana penerapan tersebut dapat membantu anak untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama secara konsisten. Aspek kebaruan lainnya adalah adanya penekanan pada faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan pendidikan agama Islam di keluarga, sehingga penelitian ini tidak hanya sekadar mendeskripsikan praktik pendidikan agama, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konteks dan tantangan yang ada.

Dengan fokus yang lebih mendalam pada penerapan pendidikan agama Islam dalam keluarga, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori pendidikan agama Islam. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi orang tua, pendidik, dan pihak terkait lainnya dalam merancang dan menerapkan pendidikan agama Islam yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak sejak dini. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi pendidikan agama yang lebih relevan dan mendukung nilai-nilai Islam dalam konteks keluarga.

METODE

Jenis Penelitian

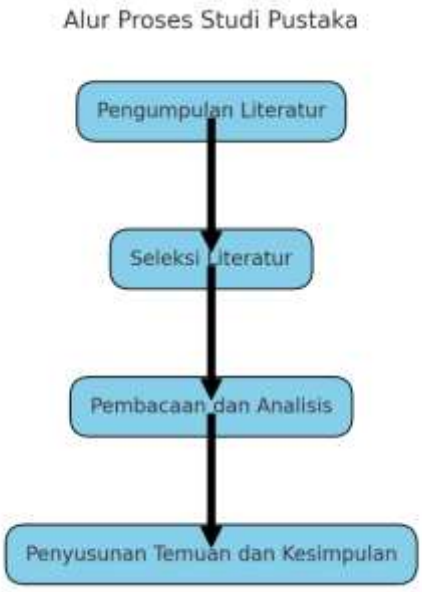
Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Fokus utama adalah menggambarkan penerapan pendidikan agama Islam pada anak sejak dini dalam keluarga, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya.

Sumber Data
Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari literatur yang relevan, termasuk buku, artikel jurnal, penelitian terdahulu, dan dokumen terkait yang membahas pendidikan agama Islam pada anak, terutama dalam konteks keluarga. Sumber data juga mencakup panduan atau kebijakan terkait pendidikan agama Islam di Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data
Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, yaitu mengumpulkan, membaca, dan menganalisis berbagai referensi yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam dalam keluarga. Literatur yang dipilih harus relevan dan memiliki kontribusi signifikan terhadap pemahaman topik penelitian.

Teknik Analisis Data
Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema yang muncul dalam literatur, serta menyusun informasi tersebut secara sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan pendidikan agama Islam dalam keluarga.

Validitas Data
Validitas data dijaga dengan memilih sumber literatur yang kredibel dan relevan dengan topik penelitian. Peneliti juga melakukan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai literatur untuk memastikan kesesuaian dan konsistensi informasi yang diperoleh.



Gambar 1. Alur Proses Studi Pustaka

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Pendidikan Agama Islam pada Anak Sejak Dini di Keluarga

Berdasarkan hasil studi pustaka, penerapan pendidikan agama Islam pada anak sejak dini di keluarga menunjukkan bahwa keluarga adalah lingkungan pertama yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan agama seorang anak. Orang tua, sebagai pendidik utama, memiliki peran yang sangat krusial dalam mengenalkan nilai-nilai agama Islam (Caisar et al., 2023). Salah satu bentuk penerapan yang ditemukan dalam literatur adalah melalui praktik harian seperti sholat berjamaah, membaca Al-Qur'an bersama, serta mengajarkan doa-doa harian. Kegiatan ini dianggap efektif dalam membentuk pondasi agama anak, yang kemudian dapat memperkuat identitas keagamaan mereka (Hasyifa, 2022).

Selain itu, penerapan pendidikan agama Islam di keluarga juga mencakup pengajaran tentang akhlak dan perilaku yang baik. Orang tua tidak hanya mengajarkan ajaran agama melalui teori, tetapi juga

melalui contoh perilaku sehari-hari. Misalnya, orang tua menunjukkan sikap sabar, jujur, dan saling menghargai dalam interaksi keluarga, yang menjadi model bagi anak-anak mereka. Dengan cara ini, anak tidak hanya belajar tentang ajaran Islam, tetapi juga tentang penerapan ajaran tersebut dalam kehidupan nyata.

Praktik pendidikan agama Islam yang dilakukan di keluarga juga mendapat dukungan dari faktor-faktor eksternal seperti komunitas keagamaan dan lingkungan sosial. Misalnya, keberadaan majelis taklim atau pengajian di lingkungan sekitar yang dapat memperkaya pemahaman agama anak-anak (Anshorullah et al., 2024). Dukungan ini menjadi elemen penting yang membantu memperkuat pendidikan agama di dalam keluarga, karena anak-anak dapat belajar dari berbagai sumber yang berbeda, sehingga memperkaya pengetahuan agama mereka (Izzah et al., 2022).

Tantangan dalam Penerapan Pendidikan Agama Islam di Keluarga

Meskipun banyak keluarga yang berusaha menerapkan pendidikan agama Islam sejak dini, namun terdapat berbagai tantangan yang dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu yang dimiliki oleh orang tua, terutama di tengah kesibukan bekerja. Banyak orang tua yang merasa kesulitan untuk menyisihkan waktu khusus untuk mendidik anak-anak mereka dalam aspek agama (Nasruddin et al., 2021). Hal ini menyebabkan pengajaran agama Islam seringkali hanya dilakukan secara sporadis atau tidak terstruktur, sehingga kurang efektif dalam membentuk pemahaman agama yang mendalam pada anak.

Faktor lainnya adalah kurangnya pemahaman orang tua mengenai cara yang tepat dalam mengajarkan agama Islam kepada anak-anak mereka. Beberapa orang tua mungkin tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai ajaran agama atau metode pengajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak (Zakariyah & Hamid, 2020). Ini dapat menghambat kualitas pendidikan agama yang diberikan di rumah. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa meskipun orang tua ingin mendidik anak-anak mereka dalam agama, mereka tidak selalu tahu bagaimana caranya, terutama ketika menyangkut metode yang lebih menarik dan sesuai dengan usia anak.

Pengaruh dari luar, seperti budaya global dan media sosial, juga menjadi tantangan yang signifikan dalam penerapan pendidikan agama Islam di keluarga. Anak-anak yang terpapar oleh berbagai budaya asing yang seringkali bertentangan dengan nilai-nilai agama Islam dapat merasa bingung dalam menjalani kehidupan sehari-hari (Siagian, 2022). Oleh karena itu, orang tua perlu memberikan pendidikan agama yang lebih kuat untuk melawan pengaruh negatif tersebut. Tanpa adanya pendidikan agama yang kuat di rumah, anak-anak mungkin lebih mudah terpengaruh oleh norma-norma sosial yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Faktor-Faktor yang Mendukung Keberhasilan Pendidikan Agama Islam di Keluarga

Salah satu faktor utama yang mendukung keberhasilan penerapan pendidikan agama Islam dalam keluarga adalah keteladanan dari orang tua. Orang tua yang menjadi contoh nyata dalam menjalani ajaran Islam memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik anak-anak mereka. Misalnya, orang tua yang rajin melaksanakan ibadah sholat, membaca Al-Qur'an, dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari memberikan contoh langsung bagi anak-anak. Anak cenderung meniru perilaku orang tua, sehingga keteladanan ini menjadi faktor utama dalam pembentukan karakter dan akhlak anak (Ahmad & Firdaus, 2024).

Faktor lain yang mendukung adalah adanya dukungan sosial dan komunitas. Keluarga yang tinggal di lingkungan dengan komunitas keagamaan yang kuat, seperti adanya pengajian atau kegiatan keagamaan lainnya, akan lebih mudah menerapkan pendidikan agama Islam pada anak. Komunitas ini dapat memberikan rasa saling mendukung antar keluarga, serta kesempatan bagi anak-anak untuk belajar agama lebih mendalam melalui interaksi sosial yang positif. Pengaruh lingkungan sekitar ini memberikan dampak yang signifikan dalam membentuk pola pikir dan perilaku anak terkait agama (Sabdah, 2021).

Selain itu, penggunaan media dan teknologi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam juga dapat menjadi faktor pendukung. Penggunaan aplikasi pendidikan agama Islam, seperti aplikasi pembelajaran Al-Qur'an atau tafsir, dapat membantu anak-anak mempelajari agama Islam dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan usia mereka. Media sosial yang mengedukasi tentang agama Islam dengan cara yang positif juga dapat memperkaya pengetahuan agama anak-anak (Suhardin

et al., 2021). Dengan demikian, orang tua yang dapat memanfaatkan teknologi dengan bijak dapat memberikan pendidikan agama yang efektif di rumah.

Dampak Pendidikan Agama Islam pada Perkembangan Anak

Penerapan pendidikan agama Islam sejak dini dalam keluarga memberikan dampak positif pada perkembangan spiritual dan moral anak. Anak-anak yang mendapatkan pendidikan agama yang kuat sejak dini cenderung memiliki dasar moral yang kokoh, seperti kejujuran, disiplin, dan empati terhadap sesama (Mariani et al., 2024). Mereka juga lebih mampu untuk menghadapi tantangan hidup dengan lebih tenang dan sabar, karena mereka memiliki keyakinan dan pegangan yang kuat pada ajaran agama. Hal ini membentuk karakter anak yang lebih positif, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial (Sakwin & Muqowim, 2020).

Selain dampak moral, pendidikan agama Islam juga berperan dalam membentuk identitas keagamaan anak. Anak yang mendapatkan pendidikan agama Islam sejak dini lebih cenderung untuk mempertahankan keyakinannya dan menjalankan ajaran agama dengan konsisten. Mereka belajar untuk menghargai keberagaman dan memahami pentingnya toleransi terhadap sesama, sesuai dengan ajaran Islam yang mengajarkan kedamaian dan saling menghormati (El Fiah & Hizri, 2020). Oleh karena itu, pendidikan agama Islam di keluarga turut berperan dalam membentuk anak yang memiliki kesadaran dan penghargaan tinggi terhadap agama.

Dampak positif lainnya adalah pada kemampuan anak untuk mengelola emosi dan stres. Pendidikan agama Islam mengajarkan anak-anak untuk selalu bersyukur, berdoa, dan berserah diri kepada Allah dalam menghadapi berbagai permasalahan hidup (Zainuddin, 2022). Dengan demikian, anak-anak yang dibesarkan dengan pendidikan agama yang baik memiliki ketenangan batin dan kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi stres atau tekanan dalam kehidupan. Ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam tidak hanya berpengaruh pada aspek spiritual, tetapi juga pada kesehatan mental dan emosional anak (Jamal & Wahyudi, 2021).

Tabel 1. Ringkasan Hasil dan Pembahasan Penelitian tentang Penerapan Pendidikan Agama Islam pada Anak Sejak Dini dalam Keluarga

No.	Poin Pembahasan	Deskripsi
1	Penerapan Pendidikan Agama Islam pada Anak Sejak Dini di Keluarga	Pendidikan agama Islam di keluarga sebagai fondasi pertama bagi anak. Penerapan melalui praktik harian seperti sholat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan pengajaran akhlak.
2	Tantangan dalam Penerapan Pendidikan Agama Islam di Keluarga	Tantangan yang dihadapi orang tua dalam menerapkan pendidikan agama Islam seperti keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman, serta pengaruh globalisasi dan budaya asing.
3	Faktor-Faktor yang Mendukung Keberhasilan Pendidikan Agama Islam di Keluarga	Faktor pendukung seperti keteladanan orang tua, dukungan komunitas keagamaan, dan pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran agama.
4	Dampak Pendidikan Agama Islam pada Perkembangan Anak	Dampak positif berupa pembentukan karakter moral, penguatan identitas keagamaan, serta kemampuan anak dalam mengelola emosi dan stres.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendidikan agama Islam pada anak sejak dini dalam keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan akhlak anak. Keluarga sebagai lingkungan pertama memberikan dasar yang kuat bagi anak-anak untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Melalui praktik rutin seperti sholat berjamaah, pembacaan Al-Qur'an, serta pengajaran akhlak dan doa-doa harian, anak-anak dapat memperoleh pemahaman agama yang kokoh yang akan membimbing mereka dalam menjalani kehidupan sosial.

Namun, tantangan yang dihadapi dalam penerapan pendidikan agama Islam di keluarga cukup besar. Faktor keterbatasan waktu orang tua, kurangnya pemahaman mengenai metode pengajaran agama yang sesuai dengan perkembangan anak, serta pengaruh budaya asing dan globalisasi menjadi hambatan signifikan dalam implementasi pendidikan agama. Meskipun demikian, keberhasilan pendidikan agama dapat ditingkatkan melalui keteladanan orang tua, dukungan komunitas keagamaan, dan pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran agama yang lebih efektif dan menarik.

Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya peran aktif orang tua dalam mengajarkan agama Islam kepada anak-anak mereka, serta perlunya pelatihan atau edukasi untuk orang tua mengenai metode pengajaran agama yang sesuai dengan usia anak. Rekomendasi untuk penelitian dan praktik selanjutnya adalah meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan agama di keluarga, serta menyarankan penyediaan sumber daya dan pelatihan untuk orang tua dalam mengintegrasikan pendidikan agama yang lebih menarik melalui teknologi. Selain itu, penting bagi lembaga pendidikan dan komunitas keagamaan untuk memperkuat kolaborasi dengan keluarga guna mendukung keberhasilan pendidikan agama anak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga jurnal ini bisa terselesaikan dengan baik dan lancar. Penulis menyadari bahwa penyusunan karya ilmiah ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada :

1. Ketua STIT AT-Taqwa Gegerkalong Bandung atas peran beliau sebagai pimpinan tertinggi yang memfasilitasi jalannya akademik.
2. Dosen Pembimbing Rano Sukmantara M.Pd. atas arahan, ilmu, dan bimbingannya.
3. Tim Safwa Ulum Nafiah Indonesia (SUNI) yang telah membantu memfasilitasi kebutuhan referensi.
4. Semua pihak yang telah tulus membantu, memotivasi, mendoakan penulis sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

ahmad, S., & Firdaus, S. (2024). Konsep Orang Tua Dalam Mendidik Anak Menurut Ajaran Agama Islam. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam Учредумелш: Sekolah Tinggi Agama Islam Darud Dakwah Wal Irsyad Makassar*, *5*(2), 124–141.

Anshorullah, I. L., Syarief, N., & Basyari, A. M. (2024). Kesenjangan Pendidikan Agama di Rumah dan Sekolah dalam Pembentukan Akhlak Siswa. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, *5*(5).

Caisar, A. P., Abdullah, M., & Ulfah, Y. F. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Di Rumah Qur'an Al–Muslimun Surakarta 2021/2023. *Al'ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 149–159.

El Fiah, R., & Hizri, M. (2020). Mendidik Anak dalam Keluarga Era Modern Perspektif Ibnu Ihsan Baihaqi. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, *9*(1), 45–50.

Guswita, M., & Ru'iya, S. (2024). Srategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini. *Akhlaqul Karimah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *3*(01), 51–61.

Hasanuddin, M., & Barus, E. P. B. (2025). Analisis Persepsi Orang Tua Terhadap Peran Sekolah dalam Pendidikan Agama Islam di Rumah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *1*(2), 47–54.

Hasyifa, N. (2022). Peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada anak dI SDN Sukamahi 02. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, *2*(2), 97–107.

Husnussaadah, H. (2020). Pelaksanaan pendidikan agama islam bagi anak dalam rumah tangga. *AN-NISA*, *13*(1), 769–776.

Izzah, N., Sonia, G., Haromiah, I., Lisa, H. R., & Putri, Y. F. (2022). Parenting Langkah Mendidik Anak Dan Mengamalkan Ajaran Islam. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, *1*(02), 188–197.

Jamal, N. A., & Wahyudi, A. (2021). Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam. *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1–12.

Mariani, M., Hendra, H., Lukman, L., & Syamsuddin, I. P. (2024). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Tk Jia Lestari. *PELANGI Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, *6*(2), 219–231.

Nasruddin, M., Sriwinarsih, E., Rukhiyah, Y., Supriyanti, S., & Khasanah, N. (2021). Pengaruh pendidikan agama Islam di sekolah terhadap perilaku anak di rumah studi kasus TK Aisyiyah 5 Kota Magelang. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(1), 75–88.

Sabdah, S. (2021). Persepsi Orang Tua Terhadap Lembaga Pendidikan Islam (Studi Pada Masyarakat Tolaki Di Kelurahan Bungguosu). *Shautut Tarbiyah-IAIN Kendari*, *27*(2), 211–235.

Sakwin, D. L., & Muqowim, M. (2020). Pengembangan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *3*(2), 77–85.

Sapitri, A. P., Febriana, D., Silvia, S., Yulisa, S., & Febrienitha, Y. (2022). Langkah Mendidik Anak dan Mengamalkan Ajaran Islam. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, *1*(03), 364–372.

Siagian, A. (2022). Pendidikan Ibadah Bagi Anak Usia Dini Dalam Persfektif Islam. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, *6*(1), 36–41.

Solekah, M., Lestariningrum, A., & Dwiyanti, L. (2021). Implementasi pembelajaran nilai agama dan moral pada anak usia 4-5 tahun selama belajar dari rumah. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(1), 67–79.

Suhardin, S., Hayadin, H., Sugiarti, S., & Marlina, A. (2021). Pengembangan materi pendidikan agama islam berbasis rumah. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, *19*(3), 253–267.

Zainuddin, Z. (2022). Pola Dasar Pengasuhan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dalam Mewujudkan Anak Sholeh Perspektif Pendidikan Islam. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, *4*(2), 329–342.

Zakariyah, A., & Hamid, A. (2020). Kolaborasi Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online di Rumah. *Intizar*, *26*(1), 17–26.